

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peran serta masyarakat melalui Komite Sekolah memiliki posisi yang amat strategis dalam mengembangkan tanggung jawab masyarakat untuk kemajuan pendidikan. Aspek penting dari peran serta masyarakat melalui Komite Sekolah berkaitan dengan membangun sikap sadar mutu pendidikan pada masyarakat dan mengetahui arti dan pentingnya keberadaan sekolah bagi anak-anaknya.<sup>1</sup> Dukungan masyarakat dalam rangka menyelenggarakan pendidikan menunjukkan antusiasme yang cukup mengembirakan, tampak dari lembaga pendidikan baik umum maupun yang berafiliasi pada agama tertentu, partisipasi masyarakat juga sering diwujudkan dengan keikutsertaan para orang tua dalam kegiatan di sekolah yang terwadahi dalam komite sekolah.

Permendikbud 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah mencabut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah. Pertimbangan penetapan Permendikbud 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah adalah bahwa untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan, perlu dilakukan revitalisasi tugas komite sekolah berdasarkan prinsip gotong royong. Pembentukan Komite Sekolah/Madrasah menjadi lebih kuat dari aspek legalitasnya, karena telah dituangkan dalam Pasal 56 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, cet V, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 245.

1. Masyarakat berperan dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan Komite Sekolah/masyarakat.
2. Dewan pendidikan sebagai lembaga mandiri dibentuk dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arahan dukungan dan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota yang tidak mempunyai hubungan hirarkis.
3. Komite Sekolah/Madrasah, sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan Pendidikan.<sup>2</sup>

Usaha atau kegiatan yang berhubungan dengan Manajemen Komite Sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan sebuah fenomena untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik berupa pengelolaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, perencanaan, pengawasan, mengkoordinasi usaha, maupun kepemimpinan secara umum.<sup>3</sup> Proses pengajaran dan pembelajaran merupakan kewenangan profesional sejati yang dimiliki oleh lembaga pendidikan sekolah dan Komite Sekolah. Kepala sekolah dan guru bersama-sama merancang proses pengajaran dan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan lancar dan berhasil.

---

<sup>2</sup>Pasal 56 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>3</sup>Yadi Haryadi, dkk., *Pengembangan Peran Komite Sekolah*, (Jakarta: Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2016), h. 102

Proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan direkomendasikan sebagai model pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh sekolah. Urusan teknis edukatif yang lain sejalan dengan konsep manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah merupakan urusan yang sejak awal harus menjadi tanggung jawab dan kewenangan setiap satuan Pendidikan. Pengadaan dan pendayagunaan sumber daya pendidikan dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat, atau keluarga peserta didik. Eksistensi pemerintah dan masyarakat sama pentingnya, meskipun pengalaman menunjukkan bahwa bertolak dari keterbatasan sumber daya pendidikan selama ini masyarakat memang sudah dilibatkan.<sup>4</sup>

Namun keterlibatan mereka terbatas pada memenuhi iuran BP3, kurang dilibatkan bagaimana pencapaian kurikulum dan pelayanan belajar yang bermutu di bawah sistem desentralisasi yaitu implementasi kebijakan otonomi pemerintah daerah dalam mengoptimalkan peran serta masyarakat, manajemen sekolah diarahkan untuk memberdayakan sekolah. Tujuan pokok desentralisasi pendidikan khususnya pada tingkat sekolah mengerahkan dan memberdayakan orang tua untuk bekerja sama yang lebih baik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Terutama pada UPTD SPF SD Negeri Pandan Sari Gunung Meriah. Dapat ditegaskan bahwa, Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam manajemen sekolah untuk meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan baik pada pendidikan prasekolah, jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah. Nama dan ruang lingkup

---

<sup>4</sup>Samino, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Solo: Fairus Media, 2010), h. 11

kewenangan wadah ini disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan seperti Komite Sekolah, Dewan Sekolah, Komite Pendidikan, Komite Pendidikan Luar Sekolah, Majelis Sekolah, Majelis Madrasah. Atau nama lain sesuai dengan kriteria pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan sekolah dengan fokus pemenuhan mutu yang kompetitif.

Permasalahan yang sangat mendasar saat ini adalah tidak adanya pemberdayaan komite sekolah oleh pihak yayasan UPTD SPF SD Negeri Pandan Sari Gunung Meriah, secara optimal baik secara administratif maupun secara finansial. Buktinya komite sekolah bila terjadi permasalahan internal maupun eksternal yang terjadi dilembaga pendidikan jarang dilibatkan sehingga tidak tahu apa-apa jika ditanyakan tentang masalah yang sedang dihadapi oleh sekolah. Masalah pembangunan sarana dan prasarana komite juga jarang sekali dilibatkan oleh pihak Pemerintah Daerah. Kemudian jika kita bertanya tentang honor atau gaji komite sekolah sampai saat ini belum jelas berapa jumlahnya, bagaimana sistem pembayarannya apakah dibayar perbulan atau triwulan hal ini juga masih simpang siur sampai saat ini.

Observasi awal yang peneliti lakukan di lapangan terlihat bahwa persoalan honorarium komite sekolah saat ini belum ada pos anggaran khusus secara permanen dari pihak Yayasan, yang jelas pembayaran honor komite sekolah itu dibayar menurut keikhlasan hati yayasan dan itu dilakukan bila ada dana dari sekolah yang bersumber dari dana BOS, itupun jika ada pekerjaan yang dilakukan

oleh komite.<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Gunawan, selaku kepala sekolah menyatakan bahwa “kami tidak ada anggaran khusus dari sekolah untuk honor komite, karena kebijakannya dari Pemda”.<sup>6</sup>

Persoalan di atas disebabkan kurangnya pemahaman tentang ilmu manajemen oleh pihak Pemda. Pemberdayaan Komite Sekolah sebenarnya dapat dilakukan bukan hanya untuk kepentingan Komite Sekolah saja, tetapi dilakukan untuk mengefektifkan fungsi, peran dan tujuannya sehingga berimplikasi kepada peningkatan kinerjanya dalam mendukung kinerja manajerial sekolah. Kinerja manajerial sekolah inilah yang harus di bantu Komite Sekolah sehingga setiap persekolahan dapat melaksanakan programnya. Upaya pemberdayaan Komite Sekolah melalui proses pemberdayaan dapat dilakukan dengan merubah sistem yang ada dalam Komite Sekolah itu sendiri. Umpamanya dengan mengembalikan aturan yang terkait dengan syarat dibentuknya Komite Sekolah disetiap sekolah, adalah upaya pemberdayaan Komite Sekolah dalam mendukung kinerja manajerial sekolah itu sendiri.

Kurangnya peran dan fungsi komite sekolah dikarenakan tidak adanya manajemen yang kurang memadai ditingkat kepala sekolah maupun komite sekolah yang ada pada UPTD SPF SD Negeri Pandan Sari Gunung Meriah itu sendiri. Dalam hal ini komite sekolah kurang difungsikan oleh pihak Pemda sebagai pendayagunaan sumber daya pendidikan dan juga sebagai penyambung aspirasi

---

<sup>5</sup>Observasi awal tentang Manajemen Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada UPTD SPF SD Negeri Pandan Sari Gunung Meriah, pada tanggal 06 Januari 2025,

<sup>6</sup>Wawancara dengan Gunawan, (Kepala UPTD SPF SD Negeri Pandan Sari Gunung Meriah), pada tanggal 06 Januari 2025.

masyarakat. Peran serta masyarakat melalui Komite Sekolah memiliki posisi yang amat strategis dalam mengembangkan tanggung jawab masyarakat untuk kemajuan pendidikan. Aspek penting dari peran serta masyarakat melalui Komite Sekolah berkaitan dengan membangun sikap sadar mutu pendidikan pada masyarakat dan mengetahui arti dan pentingnya keberadaan sekolah bagi anak-anaknya.<sup>7</sup>

Permasalahan selanjutnya juga ada terjadinya konflik antara pengurus komite sekolah dengan pihak sekolah dikarenakan tidak adanya saling percaya dalam pengelolaan administrasi dan keuangan, tumpang tindih sebuah pekerjaan, adanya diskomunikasi antara pihak yayasan, komite dan masyarakat. Hal seperti ini juga banyak terjadi disekolah-sekolah lain. Terjadinya selisih paham antara sesama pengurus organisasi yang disebabkan berbeda pandangan dan kepentingan, apalagi menyangkut dengan bagi hasil yang tidak merata dalam sebuah proyek pembangunan dan lain-lain. Vakumnya komite sekolah dalam keterlibatannya sebagai penasihat pendidikan dikarenakan tidak adanya sistem manajerial yang baik disekolah. Sesungguhnya kehadiran Komite Sekolah sebagai bagian dari sistem persekolahan, memberi peluang yang signifikan bagi peningkatan mutu manajerial sekolah.

Komite sekolah masih kurang berfungsi di sekolah, selain itu tugas-tugas tidak dijalankan atau dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, maka upaya untuk peningkatan mutu pendidikan pada UPTD SPF SD Negeri Pandan Sari Gunung Meriah, tidak dapat dilaksanakan sebagaimana yang diharapkan Komite Sekolah memiliki peran, fungsi dan tujuan yang sesuai dengan pencapaian tujuan sekolah

---

<sup>7</sup>Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam ...*, h. 245.

yaitu meningkatkan proses mutu pendidikan dan pembelajaran sehingga memungkinkan peserta didik tumbuh dan berkembang untuk dapat menyesuaikan diri dengan potensi yang dimilikinya.<sup>8</sup>

Oleh sebab itu diharapkan kepada kepala sekolah/madrasah untuk bisa bekerjasama dengan komite sekolah dalam berbagai kegiatan guna untuk pencapaian kualitas kelulusan dan peningkatan mutu pendidikan. Sesungguhnya kehadiran Komite Sekolah sebagai bagian dari sistem persekolahan, memberi peluang yang signifikan bagi peningkatan mutu manajerial sekolah. Komite Sekolah memiliki peran, fungsi dan tujuan yang sesuai dengan pencapaian tujuan sekolah yaitu meningkatkan proses mutu pendidikan dan pembelajaran sehingga memungkinkan peserta tumbuh dan berkembang untuk dapat menyesuaikan diri dengan potensi yang dimilikinya.

Upaya untuk melaksanakan manajemen UPTD SPF SD Negeri Pandan Sari Gunung Meriah, tersebut sebagai salah satu bentuk kinerja dilingkungan sekolah, tidaklah menjadi tanggung jawab sekolah itu saja, tetapi ia dapat melaksanakannya bersama-sama dengan masyarakat, karena masyarakat yang tergabung dalam Komite Sekolah memiliki kewajiban membantunya sebagai bentuk wujud kepedulian masyarakat terhadap peningkatan mutu sekolah. Dengan demikian perlu adanya bantuan yang bersifat kongkrit dari Komite sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.

---

<sup>8</sup>Observasi awal tentang, peran dan fungsi Komite Sekolah di UPTD SPF SD Negeri Pandan Sari Gunung Meriah pada tanggal 06 Januari 2025.

Pada sisi lain pemberdayaan Komite Sekolah juga dimaksudkan sebagai bagian dari upaya mendudukan kembali tujuan secara profesional, peran dan fungsi Komite Sekolah sehingga memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja kependidikan. Untuk menghilangkan kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memposisikan Komite Sekolah dalam sistem pendidikan, menjadikan dasar utama mengapa penelitian ini memfokuskan telaah kepada manajemen Komite Sekolah dalam upaya Peningkatan Mutu Pendidikan pada UPTD SPF SD Negeri Pandan Sari Gunung Meriah.

Telaah dan penelusuran ini dilakukan pada UPTD SPF SD Negeri Pandan Sari Gunung Meriah dianggap representatif untuk mengetahui bagaimana melibatkan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui sebuah wadah Komite Sekolah. Maka yang diharapkan pihak terkait terutama kepala Dinas pendidikan dan pengajaran Kabupaten Aceh Singkil memprioritaskan program-program pelatihan terutama dalam kaitan dengan pemberian pengetahuan dan pemahaman tentang tugas, peran dan tanggung jawab Komite Sekolah guna pencapaian tujuan peningkatan kinerja Komite Sekolah sebagai bagian integral dari upaya peningkatan mutu pendidikan pada masa yang akan datang.

Apalagi sebagai sekolah yang berstatus negeri maupun swasta, maka sekolah ini memiliki tanggung jawab yang besar untuk melaksanakan kebijakan pemerintah di sektor pendidikan. Berdasarkan pemikiran yang telah disebutkan di atas, peneliti merasa perlu dan tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemberdayaan Komite Sekolah dengan mengambil judul *“Manajemen Komite*

***Sekolah dalam Mencapai Mutu Pendidikan Berkualitas UPTD SPF SD Negeri Pandan Sari Gunung Meriah”.***

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, dapat peneliti rumuskan dalam beberapa pertanyaan tentang manajemen komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan UPTD SPF SD Negeri Pandan Sari Gunung Meriah, yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen Komite Sekolah dalam mencapai mutu pendidikan berkualitas pada UPTD SPF SD Negeri Pandan Sari Gunung Meriah?
2. Bagaimana implementasi fungsi Komite Sekolah sehingga dapat berjalan secara efektif dalam mencapai mutu pendidikan berkualitas pada UPTD SPF SD Negeri Pandan Sari Gunung Meriah?

**C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen Komite Sekolah dalam mencapai mutu pendidikan berkualitas pada UPTD SPF SD Negeri Pandan Sari Gunung Meriah.
2. Untuk memahami dan menganalisis implementasi fungsi Komite Sekolah agar berjalan efektif dalam mencapai mutu pendidikan berkualitas pada UPTD SPF SD Negeri Pandan Sari Gunung Meriah.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Secara Teoretis

- a. Secara teori sebagai bahan masukan bagi sekolah dan kepala sekolah dalam memberdayakan Komite Sekolah.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang manajemen komite sekolah.

## 2. Secara Praktis

- a. Sebagai masukan bagi penyelenggara sekolah untuk dapat merekrut warga masyarakat anggota Komite Sekolah yang sesuai dengan tujuan, pelaksanaan Komite Sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan membantu sekolah, sehingga memungkinkan sekolah lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas pokok sebagai pelaksana pendidikan di sekolah.
- b. Sebagai bahan masukan penyelenggara UPTD SPF SD Negeri Pandan Sari Gunung Meriah, dalam meningkatkan efektivitas Komite Sekolah secara efektif dan efisien.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya pemahaman atau penafsiran yang tidak sesuai dengan makna yang peneliti maksudkan, maka perlu penulis jelaskan istilah-istilah dalam judul penelitian ini adalah difokuskan pada manajemen komite sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan pada UPTD SPF SD Negeri Pandan Sari Gunung Meriah.

### **1. Manajemen Komite Sekolah**

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan manajemen komite sekolah adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan yang dilakukan oleh komite sekolah pada UPTD SPF SD Negeri Pandan Sari Gunung Meriah. Komite sekolah UPTD SPF SD Negeri Pandan Sari Gunung Meriah, yang terdiri dari orang tua murid, peserta didik, guru, tokoh masyarakat, pemerhati pendidikan, pelaku ekonomi, pelaku industri dan lingkungan sosial lainnya, merupakan badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dengan memberi pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana serta pengawasan transparansi dari setiap bentuk kegiatan pendidikan baik ditingkat satuan pendidikan, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan.

## **2. Mutu Pendidikan**

Mutu pendidikan merujuk pada kualitas keseluruhan dari sistem pendidikan yang mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pembelajaran, kurikulum, kompetensi guru, sarana dan prasarana, hingga hasil yang dicapai oleh peserta didik. Mutu pendidikan dapat diukur dari sejauh mana pendidikan tersebut mampu memenuhi tujuan pendidikan nasional, mengembangkan potensi peserta didik, serta menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Adapun maksud mutu pendidikan dalam penelitian ini adalah mutu pendidikan di UPTD SPF SD Negeri Pandan Sari Gunung Meriah, yang dinilai mencakup prestasi Guru, prestasi siswa, dan prestasi tingkat kelulusan siswa. Bahkan prestasi sekolah berupa kondisi seperti

suasana disiplin, lingkungan sekolah yang aman dan tertib, keakraban, saling menghormati dan sebagainya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

1. Bab pertama merupakan penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. Bab dua membahas tentang landasan teori mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian.
3. Bab tiga membahas tentang metode penelitian yang menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, alat pengumpulan data, informan penelitian dan teknik analisis data.
4. Bab empat tentang pembahasan mengenai, paparan data, hasil penelitian, analisis data.
5. Bab kelima merupakan bab penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran.<sup>9</sup>

UNIVERSITAS  
KH. ABDUL CHALIM

---

<sup>9</sup>Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 34.